

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yaitu, pengembangan wisata bahari di kawasan pesisir Kota Ternate maka dapat disimpulkan bahwa:

1). Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana penunjang wisata bahari di Kota Ternate berdasarkan pada tabel hasil rekapitulasi maka tingkat ketersediaan untuk sarana pada setiap lokasi objek wisata bahari dikategorikan tinggi dengan nilai presentase 80,00 %, untuk tingkat ketersediaan prasarana pada setiap lokasi objek wisata dikategorikan sedang dengan nilai presentase 72,22 %, sedangkan untuk ketersediaan penunjang lainnya pada setiap lokasi objek wisata bahari dikategorikan sedang dengan nilai presentase 66,67 %. Sarana menjadi prioritas dikembangkan disetiap objek wisata agar wisatawan tidak perlu ke pusat kota, sementara untuk prasarana yang perlu dikembangkan adalah terminal yang berdekatan dengan objek wisata sehingga memudahkan untuk wisatawan yang menggunakan angkutan umum ke lokasi objek wisata, sedangkan untuk penunjang lainnya yang dikembangkan adalah kelompok masyarakat karena kelompok masyarakat memiliki peran sangat penting pengembangan setiap objek wisata bahari

2). Daya tarik wisata pada setiap objek wisata pantai di Kota Ternate berdasarkan pada hasil tabel penilaian daya tarik wisata pantai yang dimana, daya tarik wisata pantai Tobololo-Tabanga cukup kuat dengan nilai presentase 86,11 %, daya tarik wisata yang terdapat pada pantai Hol Sulamadaha cukup kuat dengan nilai presentase 80,56 %, daya tarik wisata yang terdapat pada pantai Jikomalamo juga kuat dengan nilai presentase 88,89 %, daya tarik yang terdapat pada pantai Bobane Ici cukup kuat dengan nilai presentase 86,11 %, sedangkan untuk hasil penilaian daya tarik wisata pada pantai Kastela juga cukup kuat dengan nilai presentase 80,56 %. Pada hasil penilaian daya tarik wisata pada ke 5 objek wisata pantai tersebut sangat layak dikembangkan karena memiliki daya tarik menarik para wisatawan untuk berkunjung.

5.2 Rekomendasi

- 1) Meningkatkan sarana berupa akomodasi, tempat makan, tempat belanja, serta fasilitas umum yang berada dekat dengan lokasi objek wisata pantai. Juga dalam meningkatkan prasarana berupa terminal yang pada objek wisata pantai Sulamadaha dan Pantai Bobane Ici agar wisatawan dapat dengan mudah pergi dan pulang dari lokasi objek wisata dan perlu peningkatan kualitas jalan menuju lokasi objek wisata pantai Tobololo dan pantai Bobane Ici, meningkatkan jaringan air bersih di pantai Kastela, Jikomalamo dan Bobane Ici serta meningkat sistem jaringan listrik pada pantai Jikomalamo dan Pantai Tobololo. Dan pada penunjang lainnya seperti kelompok masyarakat yang secara tidak langsung menjadi penunjang dalam pengembangan setiap objek wisata maupun pariwisata Kota Ternate sehingga perlu adanya pengembangan pada setiap lokasi objek wisata bahari yang dinilai tidak memiliki masyarakat yang turut serta dalam pengembangan objek wisata.
- 2) Kondisi daya tarik dengan banyak sumber daya alam serta kegiatan wisata yang dapat dilakukan pada setiap objek wisata pantai Kota Ternate akan tetapi perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap kebersihan lokasi, keamanan, serta kenyamanan di beberapa objek wisata pantai sehingga dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung.
- 3) Menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat melanjutkan kedalam araha pengembangan.